

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 263 - 268	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/17 (2017)	
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DENGAN <i>HANDOUT</i> PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN TEORI KESEIMBANGAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO	
<i>Rahmat Jamil, Kusnan,</i>	01 – 10
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MINIATUR PADA KOMPETENSI DASAR MENYAJIKAN GAMBAR KONSTRUKSI ATAP SESUAI KAIDAH GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 2 PROBOLINGGO	
<i>Agung Sujito Putro, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	11 – 20
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF <i>LECTORA</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI KUSEN DAUN PINTU DAN JENDELA DI SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Terzia Agung Nugroho, Karyoto,</i>	21 – 26
PENGEMBANGAN <i>TWO-TIER MULTIPLE CHOICE DIAGNOSTIC TEST</i> PADA MATERI DINDING DAN LANTAI BANGUNAN UNTUK MENGUNGKAP PEMAHAMAN SISWA	
<i>Abdul Rasit, Nanik Estidarsani,</i>	27 – 31
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA MODUL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MELAKUKAN PEMASANGAN BERBAGAI KONTRUKSI BATU BERDASARKAN GAMBAR RENCANA	
<i>Alif Awang Suroyo, Suparji,</i>	32 – 39
PENGEMBANGAN MEDIA ADOBE FLASH PLAYER PADA KD MENERAPKAN CARA PEMASANGAN BERBAGAI KONSTRUKSI BATU-BATA BERDASARKAN KETENTUAN DAN SYARAT YANG BERLAKU (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SURABAYA)	
<i>Reynold, Didiek Purwadi,</i>	40 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KELAS X TGB 2 PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI.	
<i>Irhamuddin, Bambang Sabariman,</i>	44 – 56
PENERAPAN MEDIA MAKET INSTALASI LISTRIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN (DI SMK NEGERI 3 SURABAYA)	
<i>Rohmat Yanuar Supriadi, Erina Rahmadyanti,</i>	57 – 63
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM <i>SWISHMAX 4</i> PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X SMKN 7 SURABAYA	
<i>Nelly Nillam Putri, Suprpto,</i>	64 – 68
PENGUNAAN MEDIA <i>EDU-GAME BOARD</i> DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI MACAM-MACAM PEKERJAAN BATU DAN BETON (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 SURABAYA)	
<i>Surya Kunanta, Sutikno,</i>	69 – 75
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> PADA MATERI PELAKSANAAN PEMASANGAN PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 SURABAYA	
<i>Irhamisyah, Soeparno,</i>	76 – 84
PENGUNAAN MEDIA MINIATUR PADA MATERI DASAR-DASAR MENGGAMBAR INSTALASI PLAMBING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Feriz Caprimianto, Djoni Irianto,</i>	85 – 93

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) KELAS XI TGB DI SMKN JRENGIK KABUPATEN SAMPANG

Ana Nurjannah, Mas Suryanto,.....94 – 101

IMPLEMENTASI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PADA POKOK BAHASAN MENGGAMBAR PROYEKSI BANGUNAN SEDERHANA DI KELAS XI TGB 1 SMKN 1 MOJOKERTO (Berdasarkan Kurikulum 2013)

Fakhruddin Aziz, Hendra Wahyu Cahyaka,.....102 – 109

PENGUNAAN MEDIA ANIMASI 3 DIMENSI BERBASIS BLENDER PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X SMK NEGERI 7 SURABAYA

Yanuar Yudha Perwira, Kusnan,.....110 – 114

PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE BERBASIS PRODUK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPAKAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 KEMLAGI

Mery Andiani, Indiah Kustini,.....115 – 120

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)* DENGAN HANDOUT PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 7 SURABAYA

A.M. Nasrullah Jamaluddin A.Ab, Hendra Wahyu Cahyaka,.....121 – 128

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL 3 DIMENSI PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 1 KEDIRI

Tomy Sagita Fajar Sugiarto, Suparji,.....129 – 134

EVALUASI MATA KULIAH PRAKTIK INDUSTRI (PI/PKL) DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PEKERJAAN ALUMNI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Rizka Fernanda Fitriyanti, Krisna Dwi Handayani,135 – 141

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO AUDIO ANIMASI UNTUK PEMBELAJARAN SISWA SMK KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 7 SURABAYA

Javier Septian Salasa Putra, Krisna Dwi Handayani, 142 – 149

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA STANDAR KOMPETENSI MENGGUNAKAN PERALATAN TANGAN PEKERJAAN KONTRUKSI KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKK DI SMKN 3 JOMBANG

Rahamad Azhar, Hasan Dani, 150 – 157

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PEMBELAJARAN TRAINING WITHIN INDUSTRY (TWI) DAN KONVENSIONAL PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 1 KALIANGET

Fikry Arifandani, Nurmi Frida Dorintan BP,158 – 164

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Rifandis Sulkhin, Nur Andajani, 165 – 173

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI PONDASI KELAS X TGB I SMK NEGERI 1 MADIUN

Hendy Avila Al 'Arisyi, E. Titiek Winanti, 174 – 180

PERAN MEDIA POWERPOINT BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KELAS X TGB SMK NEGERI 3 SURABAYA

Luqman Chakim, Elizabeth Titiek Winanti,181 – 188

PENGUNAAN MEDIA MINIATUR KUSEN PINTU DAN JENDELA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO	
<i>Anton Adi Sucipto, Indiah Kustini,</i>	189 – 201
KUALITAS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU DAN IMPLEMENTASINYA PADA JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 2 BOJONEGORO	
<i>Dino Marta Gemilang, Suparji,</i>	202 – 207
KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA dan KEMAMPUAN SETELAH PKL DENGAN KESIAPAN SISWA MASUK DI DUNIA KERJA KELAS XII JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 BOJONEGORO	
<i>Henryka Ayubba, Ninik Wahyu Hidajati,</i>	208 – 214
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS</i> DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONTRUKSI TANGGA DI SMKN 7 SURABAYA	
<i>Guntur Perdana Yuliansya, Nurmi Frida DBP,</i>	215 – 220
PENGARUH PENGALAMAN PPP DAN KEMAMPUAN BIDANG STUDI GAMBAR BANGUNAN MAHASISWA TAHUN 2016 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TERHADAP MINAT MENJADI GURU	
<i>Robitha Rahmi Arindini, Suparji,</i>	221 – 228
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN UNTUK SISWA KELAS XI TGB DI SMKN 1 SIDOARJO	
<i>Mirsal Rilyandi, Krisna Dwi Handayani,</i>	229 – 234

PEMETAAN KEMAMPUAN DASAR MEKANIKA REKAYASA, MENGGAMBAR STRUKTUR BANGUNAN, RENCANA ANGGARAN BIAYA, DAN ILMU UKUR TANAH MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH (SMK, SMA, DAN MA) DI PRODI DIPLOMA III (D3) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
<i>Galih Jati Santoso, Satriana Fitri Mustika Sari,</i>	235 – 241
PENERAPAN <i>SELF ASSESSMENT</i> (PENILAIAN DIRI) DENGAN RUBRIK PADA HASIL BELAJAR SISWA MENGGAMBAR KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA DI KELAS X TGB SMKN 1 KEMLAGI, MOJOKERTO	
<i>Susilowati, Nanik Estidarsani,</i>	242 – 249
KESESUAIAN MATERI RENCANA ANGGARAN BIAYA PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL FT-UNESA DI DUNIA KERJA	
<i>Gigih Sadewo, Andang Wijaya,</i>	250 – 256
PELAKSANAAN MATA KULIAH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
<i>Tegar Sadewo, Andang Wijaya,</i>	257 – 262
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO <i>WONDERSHARE</i> PADA PRAKTIK KAYU PEMBUATAN KUSEN PINTU KELAS XI TKK SMK NEGERI 2 TRENGGALEK	
<i>Maris Hermawan, Nanik Estidarsani,</i>	263 – 268

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO WONDERSHARE PADA PRAKTIK KAYU PEMBUATAN KUSEN PINTU KELAS XI TTK SMK NEGERI 2 TRENGGALEK

Maris Hermawan

Pendidikan Teknik Bangunan, Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: marisr0b0t1k4@gmail.com

Dr. Nanik Estidarsani. M.Pd.

Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) kelayakan media video sebagai media pembelajaran pada kompetensi dasar menjelaskan prosedur perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu.; (2) hasil tes uji coba siswa dengan media video yang digunakan sebagai media pembelajaran; (3) respon siswa kelas XI TTK SMK Negeri 2 Trenggalek terhadap media video pembuatan kusen pintu.

Metode penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Subjek dari penelitian ini adalah kelas XI TTK Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Trenggalek. Instrument penelitian yang dipakai adalah perangkat pembelajaran, lembar validasi, tes uji coba dan angket respon siswa.

Hasil penelitian (a) validasi media dengan nilai total persentase 80,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media video wondershare layak digunakan sebagai media pengajaran.; (b) hasil total skor uji coba seluruh kelas sebesar 211. Maka rata-rata seluruh kelas sebesar 70,33.; (c) Hasil angket respon siswa didapatkan jumlah skor sebesar 935. Maka persentase angket respon siswa seluruh kelas sebesar 77,9%.

Kata Kunci: Perakitan Kusen Pintu, Pengembangan Media.

Abstract

The purpose of this study is to find out (1) the feasibility of video media as a learning media on basic competence explains the procedure of assembling the frame, wooden door and window windows; (2) student test result with video media used as instructional media; (3) the response of students of class XI TTK SMK Negeri 2 Trenggalek to the video media of making door frames.

The research method uses the type of research development or Research and Development (R & D). The study was conducted in the odd semester of the academic year 2016/2017. The subject of this research is class XI TTK Wood Construction Engineering Program of SMK Negeri 2 Trenggalek. Research instrument used is learning device, validation sheet, test test and student response questionnaire.

The results of the study (a) media validation with a total value of 80.5% percentage thus qualified to qualify. The results show that wondershare video media is worthy of being used as a teaching medium; (B) the total score of all class test scores is 211. Then the average of the whole class is 70.33; (C) Result of questionnaire of student response got total score of 935. So the percentage of questionnaire of student responses entire class equal to 77,9%.

Keywords: Assembly Door Frame, Media Development.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mengalami belajar dalam hidupnya. Setiap manusia perlu proses pendewasaan. Baik pendewasaan secara fisik maupun psikis atau kejiwaan. Pendewasaan

pada diri seseorang tidak bisa sempurna tanpa didukung dengan pengalaman berupa pelatihan, pembelajaran, serta proses belajar. Artinya, belajar dan pembelajaran merupakan proses penting bagi seseorang untuk menjadi dewasa (Musfiqon, 2012:2).

Ismanianti (2012:113) menyatakan bahwa, upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru adalah pemanfaatan media pendidikan dalam pembelajaran. Guru dapat memilih media yang paling tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan hasil belajar yang diharapkan. Salah satu media fleksibel, baik untuk siswa dengan karakteristik auditif maupun visual, serta mampu memotivasi belajar siswa adalah media video. Selanjutnya menurut Riyadi (2012) dalam Ramadhani (2015:3) bahwa proses belajar mengajar menggunakan media power point dan video pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap pemahaman materi dilihat dari analisa semua hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 2 Trenggalek dalam mengajar praktik kayu pembuatan kusen pintu. Selama ini guru menggunakan media elektronik (power point) sebagai media pengajaran praktik kayu pembuatan kusen pintu, akan tetapi kekurangan didalam media elektronik (power point) tidak ada tayangan media video sebagai pengajaran pembuatan kusen pintu. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikelas XI TKK SMK Negeri 2 Trenggalek. Alternative agar media elektronik (power point) dapat lebih dikembangkan, maka peneliti mencoba media elektronik (power point) untuk kemudian dikombinasikan menggunakan media video pembuatan kusen pintu sebagai pengembangan media guru sebagai pengajaran kepada siswa. Berdasarkan kajian di atas, maka media video wondershare pada praktik kayu pembuatan kusen pintu siswa kelas XI TKK SMK Negeri 2 Trenggalek dapat dilakukan.

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah (1) bagaimana kelayakan media video sebagai pelengkap pembelajaran pembuatan kusen pintu siswa kelas XI TKK SMK Negeri 2 Trenggalek. (2) bagaimana hasil uji coba siswa setelah menggunakan media video sebagai media pembelajaran? dan (3) bagaimana respon siswa kelas XI TKK terhadap media video pembuatan kusen pintu.

Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui kelayakan media video sebagai media pembelajaran pada kompetensi dasar menjelaskan prosedur perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu.; (2) mengetahui hasil tes uji coba siswa dengan media video yang digunakan sebagai media

pembelajaran; (3) mengetahui respon siswa kelas XI TKK SMK Negeri 2 Trenggalek terhadap media video pembuatan kusen pintu.

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut, (1) materi pembelajaran yang digunakan adalah spesifikasi pekerjaan kusen pintu pada kompetensi dasar menjelaskan prosedur perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu. (2) pembelajaran di kelas mencakup teori tentang persiapan hingga perakitan kusen dan macam-macam sambungan pada kusen dibantu dengan media video. (3) penelitian dalam hal ini hanya menggunakan 6 (enam) tahap yaitu membahas, (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain dan (6) uji coba produk (sumber: Sugiyono, 2011:298)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris Research and Development (R&D), adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2015:407),

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI TKK Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Trenggalek. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. penelitian dalam hal ini hanya menggunakan 6 (enam) tahap yaitu membahas, (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain dan (6) uji coba produk (sumber: Sugiyono, 2011:298)

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut: (1) Perangkat pembelajaran yang terlampir yaitu Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media, dan Soal Tes sebagai uji coba penggunaan media. (2) Lembar validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kebenaran dan ketepatan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan (3) Angket respon siswa diberikan pada akhir pertemuan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat responden atau siswa terhadap kelayakan media video kisi-kisi angket respon siswa yang digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu (1) Analisis Penilaian Kelayakan Media, Hasil validasi perangkat pembelajaran dan media pembelajaran kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Kuantitatif	Persentase Skor	Bobot Nilai
Sangat Layak	81% - 100%	5
Layak	61% - 80%	4
Cukup Layak	41% - 60%	3
Tidak Layak	21% - 40%	2
Sangat Tidak Layak	0% - 20%	1

(Riduwan, 2010: 15)

Tabel 1. Ukuran penilaian beserta bobot penilaian

Selanjutnya Persentase kelayakan instrument dihitung berdasarkan skor dari lembar validasi perangkat pembelajaran dan validasi media video. Perhitungan persentase kelayakan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran dihitung dengan rumus (Riduwan, 2012:14-15):

$$P(\%) = \frac{\sum F}{N \times I} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase kelayakan instrument (%)
 F = Jumlah total jawaban validator
 N = Bobot nilai/skor tertinggi dalam angket
 I = Jumlah pertanyaan dalam angket

(2) Analisis hasil tes uji coba siswa diperoleh dari soal evaluasi untuk nilai tes. Ketuntasan hasil tes disesuaikan dengan standar ketuntasan hasil tes uji coba sekolah yang digunakan sebagai penelitian. Peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila menyelesaikan soal tes sesuai dengan rubrik penilaian. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Selain persentase ketuntasan, dari hasil belajar juga didapatkan nilai rata-rata keseluruhan dalam kelas yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum \text{nilai siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

Setelah mendapat nilai rata-rata kelas, setelah itu mencocokkan dengan kriteria yang telah dibuat sebagai berikut:

Skor	Kriteria
≥ 70	Tuntas/Lulus
< 70	Tidak Tuntas/Tidak Lulus

Tabel 2. Rubrik Kriteria Ketuntasan Minimal

Jika nilai rata-rata yang didapat lebih dari 70 maka dikategorikan Tuntas/Lulus, apabila nilai rata-rata yang dan apabila nilai rata-rata yang

didapat kurang dari 70 maka masuk dalam kategori Tidak Tuntas/Tidak Lulus.

(3) Hasil angket respon siswa kemudian di analisis menggunakan statistik dekriptif yang diuraikan sebagai berikut:

a. Ukuran penilaian beserta bobot penilaian

Penilaian Kuantitatif	Persentase Skor	Bobot Nilai
Sangat Layak	81% - 100%	4
Layak	61% - 80%	3
Cukup Layak	41% - 60%	2
Tidak Layak	21% - 40%	1

(Riduwan, 2010: 15)

Tabel 3. Ukuran Penilaian Beserta Bobot Penilaian

b. Presentase respon siswa

Persentase respon media video menggunakan angket siswa. Analisis angket tersebut mengacu pada skala Guttman dihitung dengan rumus (Riduwan, 2015:16)

$$P(\%) = \frac{\sum \text{Skor}}{\text{Skormaksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase kelayakan instrument (%)
 F = Jumlah total jawaban validator
 N = Bobot nilai/skor tertinggi dalam angket
 I = Jumlah pertanyaan dalam angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Validasi Media Video

Kelayakan media merupakan suatu gambaran tentang pantas atau tidaknya media yang digunakan dalam pembelajaran. Media video divalidasi terdiri dari dua dosen ahli media Teknik Sipil Unesa dan satu guru bidang Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Trenggalek.

Keterangan: Skor

- Tidak Baik = 1
 Kurang baik = 2
 Cukup Baik = 3
 Baik = 4
 Sangat Baik = 5

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui hasil kelayakan media video, untuk kesesuaian meliputi aspek media, aspek instruksional, dan aspek teknis dengan jumlah skor dosen 1 sebesar 55, dosen 2 sebesar 52,

dan guru sebesar 50. Pada rumus untuk mengetahui perhitungan hasil persentase ialah sebagai berikut:

Validator dosen 1

$$\frac{55}{(13 * 5)} \times 100 = 84,6\%$$

Validator dosen 2

$$\frac{52}{(13 * 5)} \times 100 = 80\%$$

Validator guru

$$\frac{50}{(13 * 5)} \times 100 = 76,9\%$$

Total Persentase:

$$= (84,6\% + 80\% + 76,9\%) / 3 = \mathbf{80,5\%}$$

Hasil perhitungan validasi media di atas persentase kelayakan untuk Tabel 3.1. Ukuran penilaian beserta bobot penilaian validasi media dengan nilai total persentase 80,5% dengan demikian masuk kualifikasi **layak**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media video *wondershare* layak digunakan sebagai media pengajaran.

B. Hasil Uji Coba Tes

Uji coba tes pilihan ganda dilaksanakan setelah penampilan media video pembuatan kusen pintu. Ada berjumlah 30 siswa yang mengikuti tes uji coba hasil belajar untuk mengetahui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Tabel 3.3. Maka hasil uji coba tes siswa pilihan ganda dianalisis sebagai berikut:

Dari jumlah 30 siswa tersebut ada 23 siswa yang lulus sesuai KKM dan ada 7 siswa yang Tidak Lulus sesuai KKM. Maka Total Nilai Skor seluruh kelas sebesar 211. Untuk menentukan rata-rata seluruh kelas maka rumus:

$$\frac{\Sigma \text{siswa tuntas}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\% = \frac{211}{30} \times 100\% = \mathbf{70,33}$$

Maka rata-rata seluruh kelas sebesar 70,33

N o	Nama	Nilai	Ket	N o	Nama	Nilai	Ket
1	S1	8	L	16	S16	7	L
2	S2	7	L	17	S17	8	L
3	S3	4	TL	18	S18	5	TL
4	S4	7	L	19	S19	7	L
5	S5	8	L	20	S20	6	TL
6	S6	8	L	21	S21	5	TL
7	S7	7	L	22	S22	8	L
8	S8	7	L		S23	8	L
9	S9	8	L	24	S24	6	TL
10	S10	8	L	25	S25	5	TL
11	S11	7	L	26	S26	5	TL
12	S12	8	L	27	S27	8	L
13	S13	8	L	28	S28	8	L
14	S14	8	L	29	S29	7	L
15	S15	7	L	30	S30	8	L
Total Nilai Skor						211	

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Tes Siswa

C. Hasil Angket Respon Siswa

Daftar hasil ada 30 respon siswa yang disajikan dan terdapat 4 kriteria skor antara lain sangat baik, Baik, cukup baik dan kurang baik dapat dilihat sebagai berikut.

Keterangan:	Skor
Kurang baik	= 1
Cukup Baik	= 2
Baik	= 3
Sangat Baik	= 4

Hasil pengisian angket oleh siswa didapatkan jumlah skor sebesar 935. Untuk menentukan total persentase menggunakan rumus :

$$= \frac{\Sigma \text{Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% = \frac{935}{1200} \times 100\% = \mathbf{77,9\%}$$

Maka persentase rata-rata respon siswa seluruh kelas sebesar 77,9%.

Media video pembelajaran memenuhi kriteria kelayakan digunakan sebagai pendamping dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI KKY SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo (Nurkamto, 2015:67). Pembahasan pada Tabel 4.1 menyatakan bahwa persentase pada (Sumber : Riduwan, 2010:15), validator dosen 1 sebesar 84,6% dalam kategori sangat layak. Validator dosen 2 sebesar 80% dalam kategori layak. Validator guru sebesar 76,9% dalam kategori layak. Pembahasan dari ketiga (3) validator tersebut memiliki masalah dan kurang tentang ketidak solit antara penilaian dosen dengan guru. Karena pada saat media video divalidasi ada perbedaan penilaian, kedua dosen validator hanya meminta media video untuk memperlihatkan

gambar print (screenshot). Guru validator menilai media video karena telah mengamati dengan seksama, dengan media video yang ditampilkan di dalam kelas.

Nurkamto, (2015:67) menunjukkan bahwa hasil belajar tersebut tuntas karena diatas KKM klasikal yang ditentukan yaitu ≥ 70 . Pembahasan dari ketiga (3) validator tersebut memiliki masalah dan kekurangan yaitu antara soal tes uji coba dengan materi pembuatan kusen pintu yang ditampilkan tidak sesuai. Maka hasil pada Tabel 4.2 soal pilihan ganda direvisi dan divalidasi untuk menentukan kelayakan tes soal uji coba kepada siswa untuk pengembangan media video agar sesuai.

Pada Tabel 4.3 hasil tes uji coba menggunakan media video, yang berjumlah 23 siswa telah mencapai target lulus, sedangkan yang berjumlah 7 siswa tidak lulus. Hasil tes uji coba tersebut menunjukkan seluruh kelas TKK didapatkan nilai rata-rata sebesar 70,33%.

Respon siswa terhadap media video wodershare pada praktik kayu pembuatan kusen pintu termasuk dalam kriteria Layak, pada (Sumber : Riduwan, 2010:15), dengan hasil rata-rata respon siswa seluruh kelas adalah sebesar 77,9%. Kurniasari, Ainur Rizki (2013:73) menunjukan bahwa media video pembelajaran konstektual mendapatkan respon yang baik sebagai media pembelajaran dan layak untuk dijadikan media pembelajaran untuk siswa SMP kelas VIII pada materi getaran dan gelombang.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengembangan media video pembuatan kusen pintu diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata kelayakan media video pembuatan kusen pintu adalah 80,5% dengan kriteria sangat baik. menunjukkan kriteria sangat baik dapat digunakan sebagai media video untuk materi selanjutnya.
2. Hasil uji coba 30 siswa tersebut ada 23 siswa yang Lulus sesuai KKM dan ada 7 siswa yang Tidak Lulus sesuai KKM. Total nilai skor seluruh kelas sebesar 211. Maka rata-rata

seluruh kelas sebesar 70,33 termasuk dalam kategori baik.

3. Pengembangan media video pembuatan kusen pintu mendapatkan respon siswa terhadap media video wodershare pada praktik kayu pembuatan kusen pintu termasuk dalam kriteria Layak, pada Tabel 3.8 (Riduwan, 2010: 15), dengan hasil rata-rata respon siswa seluruh kelas adalah sebesar 77,9%.

B. Saran

1. Pembelajaran terhadap pemahaman dan konsentrasi belajar terhadap siswa harus selalu ditingkat oleh guru agar siswa mampu bersaing dengan perkembangan ilmu teknologi yang semakin berkembang.
2. Sesuai dengan respon siswa yang telah dianalisis, media video pembuatan kusen pintu dapat dipakai dalam pembelajaran di kelas, dan dapat digunakan sebagai acuan untuk materi pembuatan kusen pintu selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ismanati, Christina. 2012. *Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Video Instruksional Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Majalah Ilmiah Pembelajaran.

Kurniasari, Ainur Rizki. 2013. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Konstektual Berbantuan Windows Movie Maker Materi Getaran Dan Gelombang*. Skripsi Diterbitkan. Semarang: Program Studi Pendidikan Fisika, FMIPA IKIP PGRI Semarang.

Musfiquon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: penerbit Prestasi Pustaka Publisher.

Riduwan. 2007. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2010. *Dasar – dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Riyadi, Slamet. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instruction*

Menggunakan Media Power Point dan Video Pembelajaran Pada Mata Diklat Memperbaiki Sistem Stater Dan Pengisi Dan Memelihara Servis Engine Serta Komponen-komponennya Kelas XII Tkr 1 di SMK Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Surabaya

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

------. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabata.

